

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif dengan hasil berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang suatu yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan suatu metode ilmiah.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan masuk kedalam jenis penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research* yang bertujuan untuk mempelajari secara intens latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi dan kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada yang berdasarkan data-data.<sup>4</sup>

Alasan peneliti dalam penggunaan penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin menekankan pada suatu makna dari berbagai fenomena dan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

<sup>2</sup>*Ibid*... hal. 6

<sup>3</sup>Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 22

<sup>4</sup>Cholis Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hal. 44

perilaku orang sebagai subyek penelitiannya yakni pengelola dan lembaganya. Fenomena dan perilaku dalam penelitian ini adalah tentang kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orangtua untuk meningkatkan mutu pembelajaran. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat subyektif karena seorang peneliti memiliki keleluasaan untuk mengungkapkan pandangan atau pendapatnya terhadap apa yang ditemukan sesuai dengan data yang diperoleh.

Pendekatan kualitatif mengartikan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga akan sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif tersebut yang ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ditemui, oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dengan penelitian ini dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku.

Peneliti dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang fenomena sesungguhnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran ketika masa pandemic di MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek yang berkaitan dengan kerjasama antara guru dengan orangtua peserta didik, sehingga peneliti menginginkan penelitian yang terjadi sewajarnya, alamiah dan sesuai dengan faktanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan studi multisitus karena peneliti meneliti tentang kasus yang ada di dua sekolah yaitu MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek yang diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Karakteristik tersebut antara lain yaitu sama-sama sekolah swasta di bawah naungan Kemenag, sama-sama

sebagai sekolah unggulan, mempunyai tingkat kepercayaan orangtua yang tinggi terhadap sistem pendidikan yang ada di sekolah, memiliki jumlah siswa yang banyak, mempunyai berbagai prestasi yang menunjang keberhasilan anak. Kasus yang diteliti adalah kerjasama yang dilakukan oleh orangtua dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **B. Kehadiran Peneliti**

*Key informant* atau kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peran seorang peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Dimulai dari studi pendahuluan, kemudian menyerahkan surat perizinan untuk penelitian, yang kemudian peneliti memulai memasuki lokasi penelitian ke sekolah yang bersangkutan.<sup>5</sup> Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.<sup>6</sup>

Peneliti atau seseorang yang membantu penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data utama, karena dengan menggunakan subyek manusia lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat di perlukan. Sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang mempunyai latar yang bersifat natural sebagai sumber data langsung, sedangkan peneliti merupakan instrument utama.

---

<sup>5</sup>Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

<sup>6</sup>. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (bandung: Tarsito, 1988), hal. 9

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 65

Kehadiran peneliti bertujuan untuk memahami kenyataan-kenyataan di lapangan terkait dengan objek penelitian, sebab penelitian, pengumpulan data, analisis, penafsiran, yang pada akhirnya peneliti akan melaporkan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat terhadap kerjasama orangtua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di era covid-19 di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi. Penulis dalam penelitian ini menempatkan diri sebagai pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis sebagai alat pencatat.

Data yang dikumpulkan berupa data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis dan juga fenomena perilaku juga diubah dalam bentuk bahasa tulis.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di dua lokasi yaitu di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi Trenggalek. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan dan alasan yang disesuaikan dengan kondisi kedua lokasi penelitian dengan judul penelitian.

Alasan peneliti menggunakan penelitian multisitus karena MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi mempunyai karakteristik yang sama, antara lain: (1) berada dibawah naungan Kementerian Agama; (2) memiliki jumlah peserta didik yang banyak; (3) termasuk sekolah unggulan dibandingkan dengan

sekolah yang lain yang berada di Munjungan, (4) memiliki letak yang strategis.

#### **D. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Data

Data berarti suatu informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan dilapangan dengan menganalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *men-support* sebuah teori.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif dalam penyajian data berupa uraian dengan bentuk deskripsi dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang dikumpulkan peneliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain.<sup>9</sup> Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, maupun orangtua siswa yang berupa atau berbentuk kata-kata atau ucapan dan perilaku dari subyek (informan), sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku penunjang yang dapat berupa dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang mampu memberikan deskripsi tentang kerjasama orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi Trenggalek.

---

<sup>8</sup> Jack C. Richard, *Longman Dictionary of language Teaching and Appied Linguistic*, (Malaysia: Longman group, 1999)

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

## 2. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>10</sup> Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan informan. Informan yang baik yaitu: (a) informan harus memiliki data informasi potensial atas budaya yang dimilikinya melalui proses enkulturasi; (b) informan harus memiliki keterlibatan langsung dalam masalah penelitian; (c) memiliki ketersediaan waktu banyak dalam memberikan data informasi; dan (d) informan yang baik menyampaikan apa yang diketahui dan dialami dalam bahasanya sendiri serta harapannya.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### a. *Person* atau narasumber

Penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting dalam memberikan suatu informasi. Karena selain memebrikan suatu informasi dengan menanggapi peneliti juga dapat memberikan arah dalam menyajikan suatu informasi yang dimiliki. Dalam hal ini, seorang narasumber memiliki sutu kriteria tertentu agar dapat dijadikan sebagai narasumberdalam penelitian, yaitu: subjek cukup lama dan intensif dengan sasaran penelitian, subjek aktif terlibat di lingkungan aktifitas tempat peneliti mengadakan penelitian, subyek memiliki waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti, subyek relative memberikan informasi yang sebenarnya, subjek yang tergolong asing bagi peneliti.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu dengan menseleksi dan memilih informan yang benar-benar

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal, 172

menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Penggunaan teknik ini ditentukan dengan menyesuaikan tujuan penelitian. Sampling yang digunakan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun tidak hanya berdasarkan subyek penelitian melainkan tema yang muncul di lapangan. Sampling disini bukan teknik untuk mengambil sampel karena yang ada adalah situasi sosial penelitian. Penggunaan teknik *purposive* terhadap narasumber dalam penelitian ini maka sumber datanya adalah kepala sekolah, para guru, dan orangtua murid.

Pengambilan data peneliti menggunakan teknik sampling waktu yaitu penyesuaian waktu etika menemui informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini penggunaan sampling waktu penting karena berpengaruh terhadap makna dan penafsiran berdasarkan konteks terhadap subjek di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mencari data yang memenuhi kriteria keabsahan dan kronkrit.

b. Peristiwa atau aktivitas digunakan untuk mengetahui proses segala sesuatu secara lebih pasti. Contohnya peneliti akan mencari tahu secara langsung tentang kerjasama orangtua dan guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran era pandemic covid-19 yang akan dijadikan sebagai catatan peristiwa dari kedua madrasah.

c. *Place*, yaitu lokasi atau tempat yang menjadi sasaran penelitian. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah

yang dibahas dalam penelitian. Untuk *place* sumber datanya yaitu di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi.

d. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi.<sup>11</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan sesuatu yang digunakan untuk menunjuk kepada penelitian yang didirikan adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan masyarakat yang diteliti dalam sebuah masyarakat atau lembaga.<sup>12</sup>

Perolehan data melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu, mengumpulkan data secara sistematis dilakukan dalam bentuk catatan lapangan.<sup>13</sup> Observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian di MI Masaeen I dan MI Tawing III Guppi untuk melihat aktivitas atau peristiwa, mengamati dan mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan kerjasama orangtua dan guru dalam pembelajaran di era pandemi Covid-19.

### b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menemukan pengalaman-pengalaman informasi dari topik tertentu atau situasi

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 109

<sup>12</sup>Robert C. Bogd dan J. Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Terjemahan*. A. Khozin Afandi, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 31

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 186



yang dikaji. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.<sup>14</sup>

Wawancara diperlukan seorang peneliti untuk mendapatkan informasi tanpa ada yang tertinggal. Yang sebelumnya telah ditetapkan atau dirancang dengan siapa wawancara tersebut akan dilakukan dan menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi. Diantara pihak beberapa pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah guru dan orangtua murid.

#### c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>15</sup> Studi dokumentasi bisa berbentuk suatu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang telah diperoleh kemudian diselaraskan dengan teknik dokumentasi yang akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Sehingga dengan hasil pembandingan antara dokumentasi dengan wawancara maka akan menimbulkan penyelarasan dengan baik.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana

---

<sup>14</sup>Rulan Ahmadi, *memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal. 71

<sup>15</sup>Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, , (Surabaya: SIC, 2001), hal. 103

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Data kualitatif terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah:<sup>17</sup>

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan memberikan kode agar sumber data yang diperoleh tetap dapat ditelusuri. Sehingga peneliti perlu membuat koding sebagaimana berikut:
2. mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
3. Berfikir dengan membuat kategori data, menemukan pola hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

Analisis data akan dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul.<sup>18</sup>

Hasil temuan penelitian di lapangan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk laporan, namun sebelumnya akan dianalisis terlebih dahulu agar memperoleh suatu data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti dalam penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data tunggal dan analisis data multi kasus. Analisis data tunggal dilakukan pada masing-masing lokasi penelitian MI Masaran I dan MI tawing 3 Guppi. Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 335

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

<sup>18</sup>Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam penelitian Kualitatif*, (Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 65 Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 65, hal. 236

serta saat data sudah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur 3 langkah, yaitu:

- a. Reduksi data. Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>36</sup> Dengan begitu, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya. Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting yang terkait dengan kerjasama orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi.
- b. Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, pictogram dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan kerjasama orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi.
- c. Verification/Penarikan Kesimpulan  
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan kredibel. Dengan adanya kesimpulan, diharapkan data yang diperoleh menjadi jelas dan dapat dipahami baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden.<sup>19</sup>

Bogdan dan Biklen menganalisis data dalam multisitus dilakukan dengan dua tahap, yaitu:<sup>20</sup>

a. Analisis data situs tunggal

Analisis data situs tunggal dalam penelitian ini adalah analisis data pada masing-masing subyek yaitu MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi melalui wawancara, observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dicatat oleh peneliti ketika penelitian lapangan. Oleh karena itu penelitian pendekatan kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka.

b. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs ini bertujuan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian yang sekaligus sebagai proses memadukannya. Secara umum proses tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyusun proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua, membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian.
- 2) Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

---

<sup>19</sup>Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (t.t.p: Pusaka Belajar Offset, 1998 ), hal. 175.

<sup>20</sup>Diambil dari tesis Ernaka Heri Putra Suharyanto, *Internalisasi...*, hal. 126

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah baagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Linciln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat criteria, yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>21</sup>

### 1. Uji Kreadibilitas

Kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anantara lain dilakukan dengan pengamatan yang terus menerus, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, pengecekan tentang kecukupan referensi tranferibilitas atau keteralihan dalam penilaian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci.<sup>22</sup>

Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian dilakukan dengan tiangulasi sumber data dan pemanfaatan metode serta member check, yang dilaakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengoreksi metode yang digunakan untuk memperoleh data. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjaring data. Metode yang dimaksud adalah *participant observation*, *indepth interview*, dan dokumentasi.
- b. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Produk dari analisis data diteruskan

---

<sup>21</sup>Linciln and Guba, *Naturalistic Inquiry...* hal. 289-331

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.365

dengan *cross check* terhadap subyek penelitian merupakan mengulang-ulang hasil laporan.

- c. Triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahamai dan menerimaa infromasi, sehingga hasil penelitian akaan lebih objektif dengan didukung *cross ceck* dengan demikiaan hasil penelitiaan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.<sup>23</sup> Untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data:

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi dalam situasi yang berbeda.

- 2) Triangulasi dengan metode berarti peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Cara tersebut peneliti tempuh untuk memperoleh data yang valid untuk mengetahui konsistensi atau ekspresi para informan. Misal seperti penelitian yang dilakukan dilakukan di MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek. Peneliti sama-sama melakukan wawancara

---

<sup>23</sup>Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: dasar-Dasar dn Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hal. 31

di kedua sekolah tersebut untuk memperoleh hasil yang sevalid mungkin. Begitu juga dengan dokumentasi dan observasi dilakukan pada kedua sekolah untuk memperoleh informasi yang valid.

## 2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic* nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana kala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya.<sup>24</sup>

## 3. Pengujian Depandibility

Depandibility disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang kelapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.<sup>25</sup>

## 4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal .373

<sup>25</sup> *Ibid.*, Hal374

dengan uji *dependability*, sehingga penguji dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>26</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi
- b. Berkonsultasi dengan pihak MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi

### 2. Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak MI Masaran I dan MI Tawing 3 Guppi dan orang tua anak/siswa dengan mendatangi sekolah atau kerumah guru dan orangtua siswa. Peneliti bertanya atau melakukan wawancara seputar kegiatan pembelajaran ketika masa covid-19 secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

- a. Mengumpulkan data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, *interview* maupun pengamatan langsung pada

---

<sup>26</sup>*Ibid.*



obyek penelitian

b. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.